

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Data Subyektif: Ibu nifas Ny "S" usia 26 tahun mengatakan ingin memeriksa masa nifasnya dengan keluhan asinya hanya keluar pada payudara sebelah kiri dan putting susunya lecet, putting susu sebelah kanan tenggelam.
- 2) Data Objektif: K/U Ibu baik, kesadaran compos mentis, emosi stabil, TTV normal. Hasil pemeriksaan fisik Payudara: Bentuk simetris, bersih, putting susu sebelah kiri menonjol dan lecet, putting susu sebelah kanan tenggelam, pengeluaran ASI (+/+).
- 3) Analisa: Ny "S" P₁A₀H₁ nifas normal hari ke-5 dengan putting susu lecet
- 4) Penatalaksanaan :
 - a) Menjelaskan hasil pemeriksaan pada ibu dan keluarga
 - b) Memberikan KIE tentang cara menarik putting susu yang tenggelam
 - c) Memberikan KIE menyusui bayi pada putting susu yang tidak lecet
 - d) Memberikan KIE untuk mengistirahatkan putting susu yang lecet
 - e) Memberikan KIE tentang cara merawat putting susu yang lecet
 - f) Mengajarkan pada ibu cara menyusui bayi dengan benar
 - g) Menganjurkan ibu untuk menggunakan BH yang menyangga
 - h) Memberikan penjelasan pada ibu tentang nutrisi masa nifas
 - i) Memberikan penjelasan pada ibu tentang tanda-tanda bahaya masa nifas
 - j) Menjelaskan tentang personal hygiene pada masa nifas

- k) Mengajurkan ibu untuk istirahat apabila bayinya sudah disusui dan tidur saat bayinya tidur.
- l) Menjadwalkan kunjungan ulang



B. Saran

1. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan hasil studi kasus ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya dengan ruang lingkup kesehatan ibu nifas dengan variabel yang lebih berkembang, sehingga mampu meningkatkan mutu dan kualitas di bidang penelitian.

2. Bagi Institusi Puskesmas

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan penanganan kasus ibu nifas dengan puting susu lecet di UPT BLU Puskesmas Gunungsari, sehingga dapat menurunkan angka kejadian puting susu lecet pada ibu nifas serta segera dapat melakukan pencegahan dan penanganan pada nifas.

3. Bagi Subjek Penelitian

Dengan adanya studi kasus ini, diharapkan dapat menambah wawasan subjek maupun masyarakat agar bisa melakukan deteksi dini dari kasus ibu nifas dengan puting susu lecet, sehingga memungkinkan segera mendapatkan penanganan, serta subjek maupun masyarakat dapat meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi dilingkungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, R.Y. 2015. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan dan Menyusui*. Jakarta: CV Trans Info Media
- Buku KIA (*Kesehatan Ibu dan Anak*). <http://kesga.kemkes.go.id/images/pedomen/buku%20kia%202019.pdf>, di akses 28 Juli 2020
- Dewi, dkk. 2012. *Asuhan Neonatus Bayi & Anak Balita*. Jakarta: Depkes RI
- Heryani, R. 2012. *Asuhan Kebidanan Ibu Nifas dan Menyusui*. Jakarta: CV Trans Info Media
- <http://digilib.stikeskusumahusada.ac.id/files/disk1/10/01-gdl-wiwikwidhi-491postkan tgl 13 Agustus 2013>, diunduh 27 Juli 2020.
- IDAI. 2013. *Laktogogue: Seberapa Besar Manfaatnya*. Available online: <http://www.idai.or.id>, di akses 28 Juli 2020
- Kemenkes RI, (2020). *Pedoman Bagi Ibu Hamil, Bersalin, Nifas dan Bayi Baru Lahir Di Era Pandemi Covid-19*. Direktorat kesehatan keluarga
- Library.usu.ac.id/download/fk/obtetri-daulat.pdf Sibuea, D. 2003. *Problem Ibu Menyusui Bayi*. Diunduh 27 Juli 2020.
- Materi KIE tentang Lindungi Ibu Hamil, Ibu Bersalin, Ibu Nifas dan Bayi Baru Lahir dari COVID-19. <http://kesga.kemkes.go.id/>, di akses 28 Juli 2020
- Notoatmodjo, S.2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Norazizah. 2013. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Payudara Dengan Kejadian Puting Susu Tenggelam di BPM Ny. Sri Handayani Desa Walehan Jepara*. Volume 4 No. 2, September 2013
- Nursalam. 2013. *Konsep Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Nursalam. 2008. *Proses dan Dokumentasi Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika

Nursalam. 2016. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. 4th edn.
Edited by P. P. Lestari. Jakarta: Salemba Medika

Pitriani, R. And Andriyani, R. (2014). *Panduan Lengkap Asuhan Kebidanan Ibu Nifas Normal (Askeb III)*. 1st edn. Yogyakarta: Deepublish

Dikes NTB. (2019). *Profil Kesehatan Provinsi Provinsi Nusa Tenggara Barat*.

Varney, Helen. (2010). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Jakarta: EGC

Rekomendasi POGI penanganan infeksi Virus Corona (COVID-19) pada Maternal (Hamil, Bersalin dan Nifas)
<https://bit.ly/Rekomendasi POGI dan IDAI>.

Saifuddin, Abdul Bari, dkk. 2015. *Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal*. Jakarta: yayasan bina Pustaka

Saleha S. 2013. *Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas*. Jakarta: Salemba Medika

Sukarni, I., & Wahyu. 2013. *Keperawatan maternitas*. Yogyakarta: Nuha Medika

Sulistyawati A. 2011. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas*. Yogyakarta: CV Andi Offset

Walyani, E. S. 2015. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui*. Yogyakarta: Pustakabarupress.

Walyani, E. S. 2015. *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Jakarta: Pustaka baru press

Wulandari, S. R. Handayani, S. 2013. *Asuhan Kebidanan Ibu Masa Nifas*. Yogyakarta: Gosyen Publishing

LAMPIRAN



SATUAN ACARA PENYULUHAN PERAWATAN PUTING SUSU LECET

A. Identifikasi Masalah

Pada masa nifas sering muncul banyak masalah, salah satunya yaitu masalah dalam menyusui. Masalah dalam menyusui antara lain puting susu lecet. Masalah ini paling sering terjadi pada ibu menyusui. Puting susu lecet dapat disebabkan karena trauma pada puting susu saat menyusui. Selain itu dapat pula terjadi retak dan pembentukan celah-celah. Retakan pada puting susu bisa sembuh sendiri dalam waktu 48 jam. Akan tetapi apabila ibu nifas tidak bisa menanganinya dengan baik dapat menyebabkan masalah yang lebih serius dan dapat menyebabkan infeksi. Ketidaktahuan ibu dalam menanganinya juga menjadi penyebab terjadinya masalah yang lebih serius. Untuk itu ibu nifas perlu diberi penyuluhan agar mereka mengetahui tentang puting susu lecet.

B. Pengantar

Bidang studi : D3 Kebidanan

Topik : Nifas

Sub topik : Puting susu lecet

Sasaran : ibu nifas

Hari/tanggal : Rabu, 13 November 2019

Jam : 15.00 WITA

Waktu : 45 menit

Tempat : Balekuwu, gunungsari, lombok barat (Rumah ibu nifas)

C. Tujuan

1. Tujuan intuksional umum (TIU)

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan ini ibu nifas dapat memahami tentang puting susu lecet.

2. Tujuan intruksional kasus (TIK)

Setelah dilakukan penyuluhan ini diharapkan ibu nifas dapat mengerti tentang:

- a. Pengertian puting susu lecet
- b. Etiologi puting susu lecet
- c. Faktor penyebab puting susu lecet
- d. Cara penanganan puting susu lecet

D. Media

1. Materi SAP

2. Video

E. Metode

1. Ceramah

2. Tanya jawab

F. Kegiatan Pembelajaran

No	Waktu	Kegiatan role play model	Kegiatan peserta
1.	5 menit	<p>Pembukaan:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Memberi salamb. Memperkenalkan diric. Menjelaskan tujuan pembelajarand. Meminta kesediaan waktu untuk memberikan	<ul style="list-style-type: none">a. Menjawab salamb. Mendengarkan dan memperhatikan

		penyuluhan	
2.	5 menit	Kontrak waktu Apersepsi pelaksanaan materi penyuluhan secara berurutan dan teratur	Menyimak dan memperhatikan
3.	20 menit	Penyampaian materi: a. Pengertian puting susu lecet b. Etiologi puting susu lecet c. Faktor penyebab puting susu lecet d. Cara penanganan gejala umum puting susu lecet	Menyimak dan memperhatikan
4.	10 menit	Evaluasi: a. Menyimpulkan isi penyuluhan b. Menyampaikan secara singkat materi penyuluhan c. Memberi kesempatan kepada audience untuk bertanya d. Memberikan kesempatan kepada audience untuk menjawab pertanyaan yang dilontarkan	Bertanya dan menjawab pertanyaan
5.	5 menit	Penutup: a. Menyimpulkan materi yang telah disampaikan b. Menyampaikan terimakasih atas waktu dan kesempatan yang telah diberikan oleh peserta c. Mengucapkan salam	Menjawab salam

G. Evaluasi

Metode evaluasi : Diskusi tanya jawab

Jenis pertanyaan : Lisan

Jumlah soal : 2 soal

Kisi-kisi soal dan jawaban:

1. Apa saja faktor yang menyebabkan puting susu lecet?

Jawaban:

puting susu lecet dapat disebabkan oleh trauma saat menyusui, selain itu dapat pula terjadi retak dan pembentukan celah-celah.

Beberapa penyebab puting susu lece adalah:

- a. Kesalahan dalam teknik menyusui
- b. Sariawan pada mulut bayi yang menular pada puting ibu
- c. Puting susu terpapar oleh sabun, krim, alkohol, ataupun zat iritasi lain saat ibu membersihkan puting susu
- d. Moniliasis (trush/kandidiasis/infeksi jamur candida) pada mulut bayi yang menular pada puting susu ibu
- e. Bayi dengan tali lidah pendek (frenulum lingue)
- f. Cara mengentikan menyusui yang kurang tepat
- g. Posisi dan pelekatan bayi yang tidak tepat saat menyusui
- h. Bayi tidak menghisap dengan baik.

2. Jelaskan cara penanganan gejala puting susu lecet?

Jawaban:

- a. Cari penyebab puting lecet
- b. Mengistiratkan puting susu yang lecet selama 1x24 jam.
Selama puting susu diistirahatkan, sebaiknya ASI tetap dikeluarkan dengan tangan
- c. Mengolesi puting dengan ASI akhir yang keluar setelah bayi menyusui
- d. Menyusui bayi dengan benar yaitu dengan cara tangan kanan ibu memegang bayi sampai pada bokong bayi, dada bayi nempel pada perut ibu, puting susu dan areola ibu masuk semua pada mulut bayi sehingga tidak ada angin yang masuk, sementara tangan kiri ibu menekan bagian atas payudara agar

- tidak menutupi hidung bayi saat menyusui.
- e. Menggunakan BH yang menyangga
 - f. Membersihkan payudara sekali sehari dengan tidak menggunakan sabun
 - g. Memperhatikan nutrisi masa nifas dan mencukupinya
 - h. Kenali tanda-tanda bahaya masa nifas yaitu ibu mengalami demam tinggi, pusing berat dan tanda-tanda infeksi lainnya.
 - i. Segera istirahat apabila bayi sudah disusui dan tidur saat bayinya tidur.

MATERI PENYULUHAN

A. Pengertian Puting Lecet

Puting susu lecet merupakan salah satu masalah yang terjadi pada masa menyusui yang ditandai dengan lecet pada puting, berwarna kemerahan dan puting yang pecah-pecah serta terasa panas (Sulistyawati, 2011).

B. Etiologi Puting Lecet

Pada umumnya yang dianggap porte d'entree dari kuman penyebab adalah puting susu yang luka atau lecet dan kuman perkontinuitatu menjalar ke duktus-ductus dan sinus. Bakteri sering kali berasal dari mulut bayi dan masuk ke dalam saluran air susu melalui sobekan atau retakan di kulit (biasanya pada puting susu). Daya tahan tubuh yang lemah dan kurangnya menjaga kebersihan puting payudara saat menyusui juga dapat menyebabkan puting lecet dan infeksi.

- 1. Teknik menyusui yang tidak benar
- 2. Puting susu terpapar oleh sabun, krim, alkohol, ataupun zat iritan lain saat ibu membersihkan puting susu
- 3. Monialisis pada mulut bayi yang menular pada puting susu ibu
- 4. Bayi dengan tali lidah pendek (*frenulum lingue*)

5. Cara menghentikan menyusui yang kurang tepat.

C. Faktor Penyebab Puting Lecet

Umumnya ibu akan merasa nyeri pada waktu awal menyusui. Perasaan sakit ini akan berkurang setelah ASI keluar. Bila posisi mulut bayi dan puting susu ibu benar, perasaan nyeri segera hilang. Puting susu terasa nyeri bila tidak ditangani dengan benar dan akan menjadi lecet. Umumnya menyusui akan menyakitkan dan kadang-kadang mengeluarkan darah. Puting susu lecet dapat disebabkan oleh posisi menyusui yang salah, tapi dapat pula disebabkan oleh trush (candidiasis) atau dermatitis (Sulistiwati, 2009).

Puting susu lecet dapat disebabkan oleh trauma saat menyusui.. selain itu, dapat pula terjadi retak dan pembentukan celah-celah. Beberapa penyebab puting susu lecet menurut Depkes (2004) adalah:

1. Kesalahan dalam teknik menyusui
2. Sariawan pada mulut bayi yang menular pada puting ibu
3. Puting susu terpapar oleh sabun, krim, alkohol, ataupun zat iritan lain saat ibu membersihkan puting susu
4. Monialiasis (trush/kandidiasis/infeksi jamur candida) pada mulut bayi yang menular pada puting susu
5. Bayi dengan tali lidah pendek (frenulum lingue)
6. Cara menghentikan menyusui yang kurang tepat
7. Posisi dan perlekatan bayi yang tidak tepat saat menyusui
8. Bayi tidak mengisap dengan baik.

D. Cara Penanganan Gejala Umum Puting Lecet

Tanda puting lecet:

1. Lecet pada puting
2. Puting berwarna kemerahan
3. Puting yang pecah-pecah serta terasa panas

4. Terasa nyeri saat menyusui (Sulistyawati, 2011)

Menurut suherni dkk (2009), penanganan yang tepat dilakukan untuk mengatasi puting susu lecet adalah:

1. Observasi keadaan umum ibu dan vital sign
2. Cari penyebab pputing lecet
3. Bayi disusui lebih dahulu pada puting yang tidak lecet
4. Setelah menyusui tidak perlu dibersihkan dan cukup diangin-anginkan karena ASI sudah merupakan anti infeksi dan pelembut puting susu
5. Puting susu yang sakit dapat diistirahatkan, untuk sementara waktu kurang lebih 1x24 jam dan sebaiknya ASI tetap dikeluarkan dengan tangan
6. Berikan ASI perah dengan sendok atau gelas jangan menggunakan dot
7. Berikan KIE cara menyusui yang benar
8. Berikan KIE cara merawat payudara
9. Olesi puting dengan ASI akhir dan biarkan kering
10. Pergunakan bra yang menyangga
11. Bila terasa sangat sakit boleh minum obat pengurang rasa sakit atau terapa paracetamol 500 gram 3x1 per hari dan amoxicilin 3x1 pr hari
12. Jika penyebab monilia, divberi pengobatan dengan tablet nystatin
13. Bila lecet tidak sembuh dalam 1 minggu rujuk ke puskesmas.

Cara mengatasi puting susu lecet apabila disebabkan oleh posisi menyusui yang kurang tepat, lakukan teknik menyusui dengan benar yaitu:

1. Ibu harus duduk dengan tegak
2. Mulut bayi harus masuk hingga ke *areola mamae*

3. Bayi menghadap perut ibu dengan mulut dan dagu yang menempel betul pada payudara ibu
4. Kuping dan tangan bayi berada pada garis lurus
5. Jari tangan ibu jangan dalam posisi menggunting payudara karena akan mengunci gudang susu, sehingga ASI malah tidak keluar. Yang benar, tangan dalam posisi menopang payudara, yaitu ibu jari di atas dan keempat jari di bawah puting.

